

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK PINTAR ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA III WATES TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG PAUD



Oleh:

TYAS DWI ALVI JUWARIYAH NPM: 13.1.01.11.0430P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

TYAS DWI ALVI JUWARIYAH

NPM: 13.1.01.11.0430P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK PINTAR ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA III WATES TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

NIDN. 070103/8303

INTAN P. WIJAYA, M.Pd., M.Psi

NIDN. 0729078402



Skripsi oleh:

TYAS DWI ALVI JUWARIYAH

NPM: 13.1.01.11.0430P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK PINTAR ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA III WATES TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd

2. Penguji I : INTAN P. WIJAYA, M.Pd., M.Psi

3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

Mngetahui

Dekan FKIP UNP Kediri



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MELALUI PERMAINAN KOTAK PINTAR ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA III WATES TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TYAS DWI ALVI JUWARIYAH

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354)776706 Kediri 64112 e-mail: tyasdwialvi@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru dan penggunaan media dan metode yang kurang menarik minat anak-anak, mengakibatkan suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal ini yang menjadikan hasil belajar kurang maksimal. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam hal mengenal angka . Melalui media kotak pintar membuat siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka. Penelitian ini menggunakan PTK dengan subjek penelitian siswa kelompok A TK Dharma Wanita III wates Kecamatan Campurdarat tahun ajaran 2014/2015.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan keefektifan untuk meningkatkan kemampuan membilang Kelompok A. Bedasarkan kesimpulan hasil penelitian ini direkomendasikan; (1) Tujuan pokok penggunan media kotak pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka, (2) Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam pengadaan media permainan, sehingga siswa akan lebih mudah menerima bahan pengajaran yang akan disampaikan.

I. PENDAHULUAN

Menurut para ahli psikologi, usia dini (0 - 8 tahun) sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia dini sering disebut "usia emas" (the golden age) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk perkembangan kualitas manusia selanjutnya. Pada masa perkembangan potensi anak sangat cepat, dimana mencapai 80 % dari total seluruh perkembangan anak. Yang mana semua itu diperbolehkan melalui dengan bermain. Dan akan sangat menyalahi kodrat anak bila pada masa itu anak akan diajarkan membaca, menulis dan berhitung seperti di sekolah dasar atau tingkatan yang lebih tinggi.

Dalam kegiatan pengembangan kognitif tentang membilang di Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita III Wates khususnya kelompok A masih mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru dan penggunaan media yang kurang



sehingga kelas menarik, suasana menjadi monoton, pasif dan membosankan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan didapatkan data dari 16 anak didik yang mendapatkan 3 ada 3 anak, 2 ada 6 anak dan yang 1 ada 7 anak. mendapatkan

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membilang pada anak masih begitu rendah, karena anak kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dalam meningkatkan kemampuan membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda – benda) pada anak – anak di Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita III Wates terdapat beberapa metode yang dilakukan melalui media kartu angka dan kartu bergambar, yaitu metode praktek langsung, dan pemberian tugas.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kajian tentang Pengembangan Kemampuan Kognitif

Pengembangan kognitif pada hakikatnya merupakan proses mental untuk mengidentifikasi, mengingat, menghubungkan (korelasi dan asosiasi), membilang, menjelaskan, mengklarifikasi, menganalisis, mensintesis, serta menngaplikasikan sesuatu. Pengembangan kognitif ini juga dapat dimaknai sebagai kemampuan

untuk memecahkan masalah atau menciptakan karya yang dihargai dalam suatu budaya. Kemendiknas, (2010 : 10).

Tahap perkembangan kognitif anak usia dini berarti tahap perkembangan kognitif anak dari sejak lahir sampai pada usia ± 8 tahun. Piaget membaginya dalam tahap sensori motorik untuk usia $\pm 0-24$ bulan dan tahap pra opersional $\pm 18-\pm 7$ tahun. Untuk perkembangan kognitif pada tahapan sensori motorik, dapat lebih mudah dipelajari dari buku Santrock berikut:

- Perkembangan Kognitif
 Permanensi Objek
 Tahap 1 (± 0 1 bulan).
 Skema refleks bawaan (berwujud tingkah laku refleks).
- Tahap 2 (±1 4 bulan).
 Modifikasi skema stadium 1 atas dasar pengaruh pengalaman, mengakibatkan koordinasi antara lain koordinasi mata tangan (reaksi sirkuler yang primer) tertuju pada badan sendiri, misal mulai bermain 3 bulan: menolong meraban, bermain-main dengan jari kakinya sendiri.
- Tahap 1 dan 2 (± 0-4 bulan).
 Bayi mengikuti objek yang bergerak dengan mata sampai objek menghilang, perhatian segera hilang dan memandang sebentar pada tempat objek menghilang.
- 4. Tahap 3 (± 4-8 bulan).



Perkembangan skema yang menyebabkan akibat yang menarik dalam lingkungan orientasi ekstern, (reaksi sirkuler yang sekunder ditujukan pada lingkungan, misalnya membuka pintu atau tas) .

5. Tahap 4 (± 8-12 bulan)

Koordinasi respons stadium 3 mengakibatkan tingkah laku intensional, nampak seperti "intelegen" (koordinasi reaksireaksi sekunder).

Mencoba memegang dengan tangan objek yang menghilang dari pandangan mata dan mencari terus di tempat menemukan sebelumnya meskipun melihat kalau dipindah.

Tahap 5 (± 12-18 bulan).
 Trial and error yang aktif, Mencari objek di tempat yang untuk terakhir dilihatnya menghilang, misal di tangan, bukan di bawah lap atau layar tempat objek ditinggalkan.

7. Tahap 6 (± 18-24 bulan).

Anak menggunakan kecakapan simbolis yang baru berkembang untuk membayangkan kemungkinan berbagai perpindahan yang tidak nampak daripada objek yang tersembunyi, tidak khusus terikat pada perpindahan yang nampak.

2. Kajian tentang Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat – alat yang digunakan oleh anak maupun guru dalam suatu kegiatan belajar mengajar RA atau TK. Dra. Candrawati dkk, (2005:5).

Alat peraga atau sarana media merupakan kelengkapan yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan Roudhotul Athfal (RA) atau Busthanul Athfal (BA) atau Tuhfatul Athfal (TA). Alat peraga atau alat permainan merupakan alat yang digunakan oleh guru maupun anak dalam kegiatan belajar mengajar. Depag, (2009:12).

Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di TK, media dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendekatkan persepsi dan pemahaman guru dengan daya tangkap anak. Dengan penggunaan media akan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, karena media memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas informasi pesan yang akan disampaikan oleh pengirim pesan kepada si penerima pesan yang dalam hal ini guru adalah sebagai pengirim dan murid TK sebagai si penerima pesan.

Permainan media kartu angka dan kartu bergambar bertujuan untuk merangsang kemampuan kognitif anak untuk mengidentifikasi jumlah atau simbolnya, anak dapat menyebutkan angka 1 – 10, menghitung jumlah gambar yang sesuai dengan lambang



bilangan, dan mengenal konsep penjumlahan atau pengurangan.

Dengan permainan kartu angka dan kartu bergambar di atas dapat memberikan stimulasi bagi anak kelompok A TK Dharma Wanita III Wates dalam hal menghitung (mengenal konsep bilangan dengan benda – benda) dengan baik dan berkembang secara optimal. Media kartu angka dan kartu bergambar efektif digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan.

B. Kerangka Berfikir

Salah satu media yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal membilang adalah dengan kartu angka dan kartu bergambar. Dengan media kotak pintar diharapkan bisa meningkatkan proses pembelajaran pada anak didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif.

Kegiatan belajar ini dapat dilakukan dengan memberikan cara guru kesempatan kepada anak untuk menyebutkan angka 1 - 10 secara berulang. Kemudian anak mengambil gambar angka yang disebutkan oleh temannya atau oleh guru. Kemudian anak atau siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menghitung jumlah gambar sesuai dengan lambang bilangan yang sudah diambil terlebih dahulu. Setelah itu guru mengulangi menghitung jumlah gambar dengan melibatkan siswa

yang lain untuk menghitung bersama – sama. Kegiatan ini dapat diulangi beberapa kali sampai semua siswa betul – betul menguasai dan mengerti tentang konsep bilangan dengan menggunakan media kotak pintar.

Keterkaitan anak pada media kotak pintar yang berwarna — warni membuat anak untuk bisa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas. Dan hal ini akan semakin mempermudah dan mempercepat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A di TK Dharma Wanita III wates yang beralamatkan di desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dengan jumlah 16 siswa, yaitu 11 laki-laki dan 5 perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian
Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan
mengacu pada rancangan model
Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3
siklus. Masing – Masing siklus terdiri
dari 4 tahapan, yaitu:

- 1. Penyusunan rencana tindakan
- 2. Pelaksaaan tindakan
- 3. Pengamatan, dan
- 4. Refleksi
- 1. Siklus I
 - a. Penyusunan Rencana Tindakan



Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media kotak pintar, format penilaian, format observasi guru dan observasi anak dalam kemampuan mengenal angka menggunakan media kotak pintar, dan kriteria refleksi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimanan yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kotak pintar.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar siswa dan membuat catatan jika ada hal khusus yang dilakukan guru maupun siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan danpak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan

Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kotak pintar.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan membuat catatan jia ada hal khusus yang dilakukan guru maupun siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada siklus II guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah



ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kotak pintar.

c. Pengamatan

Pada tahap ini observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dan membuat catatan jika ada hal khusus. Penilaian terhadap unjuk kerja siswa menggunakan pedoman penilaian dengan indikator kemampuan membilang.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah membilang dengan kartu angka dan kartu bergambar.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data penilaian tindakan kelas ini dilakukan dengan deskriptif kuantitatif, membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan (tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III). Teknik analisis data

yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dlam kegiatan membilang adalah :

 Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f: Jumlah anak yang mendapat nilai tertentu

N: Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (
jumlah prosentase anak yang mendapat
bintang 3 dan bintang 4). Antara waktu
sebelum tindakan dilakukan dengan
setelah tindakan dilakukan siklus I,
tindakan siklus II, dan tindakan siklus
III. Kriteria keberhasilan tindakan
adalah terjadinya kenaikan ketuntasan
belajar (setelah tindakan siklus III
ketuntasan belajar mencapai sekurangkurangnya 75 %).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian selama enam bulan pada anak usia 4 - 5 tahun Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita 03Wates kecamatan Campurdarat Tulungagung, dimulai pada bulan Oktober 2014 sampai bulan Maret 2015.



IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti pakai adalah kelompok yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 perempuan dengan usia rata-rata 5 tahun.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

 Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

- a. Rencana Kegiatan Migguan (RKM)
- b. Rencama Kegiatan Harian (RKH)
- Lembar observasi untuk siswa dan guru
- d. Lembar penilaian untuk siswa.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I

Tema: Air

Sub Tema :Manfaat Air Semester / Minggu : II/III b. Siklus II

Tema: Api

Sub Tema: Kegunaan Api Semester / Minggu: II/IV

c. Siklus III

Tema: Udara

Sub Tema : Kegunaan Udara Semester / Minggu : II/V

- Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
 - a. Tahap Perencanaan
 - b. Tahap Pelaksanaan (22 Januari 2015)
 - c. Tahap Pengamatan/ PengumpulanData
 - d. Refleksi
- Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran siklus II
 - a. Tahap Perencanan
 - b. Tahap Pelaksanaan (26 Januari 2015)
 - c. Tahap Pengamatan/ PengumpulanData
 - d. Refleksi
- 4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III
 - a. Tahap perencanaan
 - b. Tahap Pelaksanaan (06 Februai 2015)
 - c. Tahap Pengamatan/ PengumpulanData
 - d. Refleksi.
- C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Tindakan telah diberikan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita III Wates dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut



diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

No.	Hasil Penilaia n	Pra Tindak an		Tindak an Siklus I		Tindak an Siklus II		Tindak an Siklus III	
1.	*	43 ,7 5	%	12, 5	%	6,2 5	%	0	%
2.	**	37 ,5	%	37, 5	%	18, 75	%	12, 5	%
3.	***	18 ,7 5	%	50	%	50	%	37, 5	%
4.	***	0	%	0	%	25	%	75	%
JUMLAH		10 0	%	10 0	%	100	%	10 0	%

Melalui upaya mengembangkan kemampuan mengenal angka melalui media kotak pintar pada anak usia 4-5 tahun TK Dharma Wanita III Wates Kecamatan Campurdarat membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III .Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya, salah satunya:

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini sering dipakai mainan oleh anak, padahal permainan masih berjalan, sehingga pelaksanaan mengenal angka sedikit terlambat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada siswa kelompok A TK Dharma Wanita III Wates.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam hal mengenal angka dengan kartu pintar diharapkan bisa menyediakan media lebih yang menarik supaya anak - anak dalam mengikuti kegiatan belajar lebih optimal.

2. Bagi Rekan Guru TK

Hendaknya bagi rekan guru juga menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik minat anak untuk bisa mengikuti kegiatan belajar dengan menyenangkan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dalam penelitian selalu memperhatikan tentang penataan kelas agar lebih mudah dalam mengatasi situasi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti.2012. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.



- Ari Kunto, Suhasin.1998. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi
 Aksara.
- Auerbach Stevane, Ph.D(Toy).2007. *Smart Play Toys*. Jakarta: Gramedia.
- Candrawaty dkk.2005. *Sarana (Alat Peraga) Kreatif RA*. Jakarta : NYO.PATNA
 Corp.
- Depag.2009. Kurikulum KTSP .Jakarta.
- Hildayani Rini. 2007. *Pedoman Pembelajaran Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ismayani Ani . 2010. Fun Math With Chlidren . Jakarta.
- Kemendiknas. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak Kanak*.

Jakarta: Ditjen Mandikdasmen.

.